

**PENGARUH FAKTOR *PERSONAL*, *SOCIOLOGICAL*, DAN *ENVIRONMENTAL*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA WARGA DESA WATESUMPAK
KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO**

Samsul Arifin

Email : Samsullover@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh factor *personal*, *sociological* dan *environmental* terhadap minat berwirausaha warga di bidang seni pahat patung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui factor manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap minat berwirausaha warga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yang berusaha untuk mengetahui pengaruh dari factor *personal*, *sociological* dan *environmental* terhadap minat berwirausaha warga desa watesumpak di bidang seni pahat patung. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 138 responden diperoleh data-data untuk dilakukan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik dan uji analisis jalur. Hasil yang didapat menunjukan bahwa secara simultan dan parsial variabel bebas yang terdiri dari variabel *environmental* (X1), variabel *sociological* (X2), dan variabel *personal* (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat yakni minat berwirausaha (Y). Nilai R square = 0,725 bearti 72,50 % factor-faktor minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 27,50 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Factor *Personal*, Faktor *Sociological*, Faktor *Environmental*

**EFFECT OF PERSONAL FACTORS, SOCIOLOGICAL, AND
ENVIRONMENTAL OF THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP
RESIDENTS DESA WATESUMPAK KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN
MOJOKERTO**

The purpose of this study was to examine the influence of personal factors, sociological and environmental towards entrepreneurship interest people in the field of sculpture sculpture. This study also aims to determine which of factors possess a dominant influence on citizen interest in entrepreneurship. This research is a quantitative survey approach that seeks to determine the influence of personal factors, sociological and environmental against villagers Watesumpak interest in entrepreneurship in the field of sculpture sculpture. Based on the results of a study of 138 respondents obtained data to test the validity, reliability test, test and test the assumptions of classical path analysis. The results showed that simultaneous and independent variables which partially consists of environmental variables (X1), sociological variables (X2), and personal variables (X3) effect on the dependent variable interest in entrepreneurship (Y). Rated R square = 0.725 bearti 72.50% interest in entrepreneurship factors can be explained by the independent variable in this study and the balance of 27.50% influenced by other variables outside the model of this study.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Personal Factors, Sociological Factors, Environmental Factors

PENDAHULUAN

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia, Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika

ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa wirausahawan di Indonesia masih banyak yang mutunya belum bisa dikatakan hebat apabila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi bagi suksesnya pembangunan.

Kewirausahaan menjadi suatu hal yang penting karena kewirausahaan dapat membantu perkembangan perekonomian suatu negara. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Kewirausahaan juga dapat menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada khususnya di daerah sekitar usaha tersebut diadakan dan dijalankan.

Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya,

wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, ia harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis. Banyak manfaat yang dihasilkan dengan berwirausaha, antara lain (Alma, 2005:1) :

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang entrepreneur itu adalah terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.

Meskipun banyak manfaat yang diberikan dari berwirausaha, masih banyak masyarakat Indonesia yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Ketidakyakinan mereka yang kurang percaya pada kemampuan dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat, khususnya para pemuda Indonesia yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Untuk mengatasi hal tersebut, membentuk budaya kewirausahaan dalam lingkungan masyarakat sangatlah penting. Budaya kewirausahaan sendiri biasanya tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kewirausahaan terbentuk karena keterbiasaan, lingkungan dan faktor dari diri pribadi yang melekat sejak mereka kecil ataupun saat mereka tumbuh besar nantinya sehingga mereka memiliki minat yang lebih.

Minat seseorang diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha seseorang dalam mencapai

sesuatu dan tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut White dan Bernard (Purnomo, 2005: 67) menyatakan bahwa minat timbul tidak hanya spontan atau tiba-tiba melainkan muncul sebagai akibat kegiatan partisipasi pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Menurut Bygrave (Alma 2005: 7) menyatakan bahwa minat seseorang untuk memulai menjadi wirausahawan terbentuk karena adanya beberapa faktor kritis yakni *personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Pada masa kanak-kanak pengalaman merupakan hal yang baru sehingga dalam proses belajar seseorang, pengalaman dianggap sebagai sumber belajar yang sangat kaya. Dengan adanya pengalaman yang telah diperoleh dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat berwirausaha. Sebagai misal, pengalaman pribadi dalam membantu bisnis orang tua, merupakan potensi utama untuk menjadikan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang

berhasil. Minat semata-mata tidak hanya timbul karena faktor pribadi melainkan terbentuk karena adanya pengaruh dari lingkungan keluarga.

Berkaitan dengan hubungan keluarga, orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama, maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak. Orang tua merupakan kontak sosial paling awal yang kita alami dan yang paling kuat. Informasi yang dikomunikasikan orang tua pada anak akan lebih menancap dari pada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya dan orang tua lah yang menetapkan pengharapan bagi anak-anaknya.

Murphy (Burns, 2004) menyatakan bahwa menurutnya sangat penting untuk menyelamatkan anak dari mendapatkan suatu pandangan mengenai dirinya yang tidak menyenangkan. Konsep diri yang positif pada anak akan tercipta apabila kondisi keluarga ditandai dengan adanya integritas dan tanggung rasa yang tinggi antar anggota keluarga.

Jurnal oleh Aprilia (2012), dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Kadenan di simpulkan bahwa faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar sangatlah mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa hubungan orang tua dan lingkungan dapat mempengaruhi pandangan anak terhadap minat mereka.

Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula. Misalnya, orang tua yang memiliki usaha service kemudian anaknya diperintahkan untuk membantu membongkar, mengecek, memeriksa, atau mengelola. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang elektronika.

Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi peran individu dan keluarga saja tetapi juga memperhatikan faktor lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik di

kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Dalam lingkungan ,pastinya akan ada persaingan yang timbul antara orang yang satu dengan orang yang lain untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik. Dari lingkungan ini, juga akan diketahui terbukanya peluang usaha yang dapat ditiru maupun dikembangkan oleh seseorang dalam berwirausaha. Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Dengan adanya peluang tersebut seseorang akan berminat untuk memulai berwirausaha , sebagai contohnya yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwinarti dan Ninggarwati (2006) bahwa seseorang ingin melakukan suatu wirausaha karena melihat tetangganya berwirausaha. Hal ini berarti bahwa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pergaulan orang tersebut.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya pengembangan kewirausahaan diseluruh tanah air, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional pada Februari 2011 ([www.ekonomi.kabo.biz](http://www.ekonomi.kab.go.id)). Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha guna menambah jumlah

wirausahawan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Dengan adanya sikap dan pengalaman yang didapat dari lingkungan keluarga maupun masyarakat serta adanya program yang diluncurkan pemerintah, diharapkan generasi muda mulai berminat untuk menjadi wirausahawan. Hal ini juga didorong oleh kondisi persaingan diantara pencari kerja yang semakin ketat dan lowongan pekerjaan yang semakin sempit.

Disetiap daerah pastinya memiliki banyak wirausahawan yang muncul dan merupakan jenis wirausahawan yang umum seperti toko, warung, bengkel maupun yang lainnya. Namun tidak banyak daerah memiliki mayoritas masyarakatnya yang menjadi wirausahawan di satu jenis bidang tertentu seperti Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang mayoritas wirausahawannya bergerak dibidang seni pahat patung batu.

Peneliti memilih daerah tersebut karena disamping mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pemahat patung batu, produk yang dihasilkan di pasarkan keluar negeri sehingga daerah tersebut memiliki nilai tambah dari daerah lain. selain itu jumlah dari

wirausahawan selalu bertambah dari waktu kewaktu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk menjadi wirausahawan baru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto terdiri dari 5 dusun yakni Dusun Jatisumber, Dusun Watesumpak, Dusun Blendren, Dusun Prayan dan Dusun Nggadu. Desa Watesumpak sendiri memiliki 1686 KK yang terdiri dari 5835 jiwa yaitu 2817 laki-laki dan 3018 perempuan. Wilayah Desa Watesumpak juga memiliki letak yang strategis untuk mengembangkan maupun mendirikan usaha baru karena dilalui oleh jalan raya propinsi yang merupakan jalan penghubung antar kota antar kabupaten dan merupakan salah satu jalan utama menuju Surabaya dari arah barat.

Sentra kerajinan seni pahat patung di Desa Watesumpak telah dirintis mulai lebih dari 30 tahun yang lalu dan dari tahun ke tahun semakin berkembang namun beberapa kali mengalami penurunan jumlah wirausahawan, hal itu terjadi dikarenakan adanya krisis ekonomi global pada tahun 1997-1998 dan 2008 lalu. Produk yang dihasilkan lebih sering

dijual ke luar negeri, maka hal tersebut cukup berpengaruh terhadap perkembangan wirausaha seni pahat patung pada saat itu.

Bapak Junaedi selaku salah satu wirausahawan menuturkan bahwa ”pada tahun 1997-1998 banyak wirausahawan yang gulung tikar bahkan lebih dari setengah dari jumlah wirausahawan seni pahat patung yang ada dan setelah ekonomi Indonesia membaik, berlahan-lahan jumlah wirausahawan mulai bertambah kembali”. Bapak Junaedi juga menambahkan ”krisis ekonomi juga terjadi pada tahun 2008 lalu namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap wirausahawan yang ada, hanya beberapa dari mereka yang berhenti dikarenakan mereka wirausahawan baru dan pengalaman akan krisis belum pernah dirasakan”.

Meskipun krisis yang terjadi sedikit banyak berpengaruh terhadap kelangsungan wirausahawan yang ada, hal tersebut tidak mengecilkan minat warga untuk berwirausaha. Terbukti dengan bertambah banyaknya wirausahawan baru bermunculan sehingga usaha tersebut berkembang pesat hingga tenaga kerja yang dimanfaatkan saat ini bukan saja berasal dari desa tersebut melainkan tersebar hingga wilayah Kecamatan Trowulan dan menjadikan Desa Watesumpak

menjadi kawasan pengusaha seni pahat patung yang maju

Menurut Brown dan Brooks (1990: 3) bahwa proses memilih karir diawali dengan minat terhadap karir tersebut dan hal ini dapat diketahui melalui pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan :

1. Pengaruh faktor *environmental*, *sociological* dan *personal* terhadap minat berwirausaha warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.
2. Faktor manakah yang lebih dominan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

KAJIAN TEORI

Minat Berwirausaha

Menurut White dan Bernard (Purnomo, 2005: 67) menyatakan bahwa minat timbul tidak hanya spontan atau tiba-tiba melainkan muncul sebagai akibat kegiatan partisipasi, motivasi, sikap, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Menurut Sardiman (Purnomo, 2005:67) menyatakan bahwa minat merupakan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan

dengan keinginan atau kebutuhan. Kaitannya dengan minat, maka seseorang melihat kesuksesan orang lain dalam berwirausaha, maka akan mengakibatkan minat dia untuk melakukan hal yang sama, selama hal tersebut berhubungan dengan dirinya.

Wirausaha adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat. Wirausaha juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses

Dari pengertian diatas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Faktor *Environmental*

Environmental merupakan hubungan yang menyangkut dengan lingkungan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini yakni masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau

sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tentu.

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam bidang tertentu, antara lain; tetangga, saudara, teman, kenalan, dan orang lain. Dalam lingkungan ,pastinya akan ada persaingan yang timbul antara orang yang satu dengan orang yang lain untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik yakni sukses berwirausaha. Faktor *environmental* yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi adanya peluang usaha, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, adanya persaingan dalam kehidupan dan pernah mengikuti latihan-latihan atau inkubator bisnis

Faktor *Sociological*

Faktor *sociological* merupakan faktor yang menyangkut masalah dengan hubungan keluarga. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak,

disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.

Berkaitan dengan hubungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama, maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak. Faktor *sociological* yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi adanya hubungan dengan relasi/orang lain, adanya tim yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, dan adanya bantuan dari famili dalam berbagai kemudahan

Faktor *Personal*

Faktor *personal* merupakan faktor yang menyangkut aspek dari dalam individu seseorang. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh

kembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor personal yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi keinginan berprestasi, pengalaman, pendidikan, pendapatan, hargadiri dan rasa senang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, kemudian hasil penelitian tersebut di interpresentasikan secara deskripsi.

Penelitian telah dilakukan di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Populasi berjumlah 284 orang dan sampel penelitian berjumlah 138 berdasarkan tabel iscak dengan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang bekerja sebagai pembuat patung dan berusia 20 sampai 30 tahun karena menurut peneliti pada usia tersebut, seseorang memiliki kemauan yang tinggi sehingga memiliki kemungkinan lebih untuk nantinya menjadi seorang wirausahawan.

Variable dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas. Variable tersebut diberi simbol X1, X2, X3 yaitu *Environmental*, *Sociological*, dan *personal*. Indikator faktor *environmental* yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi adanya peluang usaha, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, adanya persaingan dalam kehidupan, dan pernah mengikuti latihan-latihan. Indikator faktor *sociological* yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi adanya hubungan dengan relasi/orang lain, adanya tim yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, adanya bantuan dari famili dalam berbagai kemudahan. Faktor *personal* yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi keinginan berprestasi, pengalaman, pendidikan, pendapatan, hargadiri dan rasa senang.

Variable terikat diberi simbol Y yaitu Minat berwirausaha. Data variabel Y, X1, X2 dan X3 dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket) dan wawancara. Validitas angket digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson dan reliabilitasnya dianalisis menggunakan *Alfa Cronbach's*. Uji validitas item-item

pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dilakukan dengan jalan membandingkan nilai koefisien korelasi (r) dengan nilai $r_{\text{kritik signifikan}}$. Jika nilai koefisien (r) \geq nilai $r_{\text{kritik signifikan}}$ maka item pertanyaan itu dianggap valid, sebaiknya jika nilai koefisien (r) \leq nilai $r_{\text{kritik signifikan}}$ maka item pertanyaan dianggap tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien alpha dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Jika nilai dari Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel tetapi sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$ maka tidak reliabel.

Dalam penelitian ini menguji asumsi bahwa faktor *environmental*, *sociological* dan *personal* mempengaruhi minat berwirausaha warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Untuk mengetahui korelasi dan besarnya pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat digunakan pengujian analisis jalur dengan bantuan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan melalui statistic deskriptif minat berwirausaha, factor *environmental*, *sociological* dan *personal* warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten

Mojokerto di sajikan dalam bentuk deskriptif sebagai berikut

Dari tabel summary dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel X1, X2, X3 memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,5 persen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y sedangkan sisanya sebesar 27,5 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Karena nilai pengaruh simultan mendekati 100 persen, berarti variabel-variabel eksogen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

Pada bagian 2 terlihat bahwa secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yang ditunjukkan dari nilai sig. $0,000 < \text{Alpha } 5\%$ dimana menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternative. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel X1, X2, X3 terhadap minat warga untuk berwirausaha dibidang seni pahat patung batu di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto secara simultan.

Pada 3, digunakan untuk menguji tingkat signifikan masing-masing pengaruh variabel bebas (X₁, X₂, X₃), secara individu terhadap variabel terikat (Y), terlihat bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara statistic memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap variabel Y yang ditunjukkan dengan nilai Sig masing-masing lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,000 , 0,0000 ,dan 0,046 sehingga hasilnya sebagai berikut:

- Terlihat bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar 36,5% sehingga hipotesis alternative diterima yakni variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- Terlihat bahwa pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar 65,2% sehingga hipotesis alternative diterima yakni variabel X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- Terlihat bahwa pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah sebesar 12,7% sehingga hipotesis alternative diterima yakni variabel X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil pengujian yang dilakukan, variabel X2 memiliki t hitung yang paling besar, ini berarti bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang paling besar terhadap minat berwirausaha warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto untuk berwirausaha dibidang seni pahat patung batu dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Faktor Environmental

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana (2008:63) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah peluang, persaingan, sumber daya, dan adanya pelatihan usaha. Seperti yang di contohkan oleh Alma (2011:13) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah silicon valley di amerika serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Peluang, merupakan kesempatan-kesempatan yang didapat oleh seseorang atau juga kemampuan melihat sesuatu dalam perspektif yang berlainan dalam satu waktu, seorang yang akan berwirausaha tentu sangat membutuhkan peluang ini, dimana hal ini sependapat dengan Purwinarti dan Ninggarwati (2006) dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan pendorong para responden untuk berwirausaha yaitu jiwa kewirausahaan terutama untuk memanfaatkan peluang dan prospek wirausaha yang cerah. Dengan mengetahui peluang yang bagus dan peluang-peluang yang dia miliki

baik berupa modal ataupun pengembangan ide yang belum ada di pasar akan memancing minat seseorang untuk mengambil kesempatan itu.

Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, setiap usaha pastinya memerlukan bahan dan modal agar dapat memproduksi suatu produk. Dengan tersedianya modal awal tersebut akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki lahan yang dapat dijadikan sebagai tempat memulai usaha akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut.

Faktor Sociological

Purwinarti (2006) yang menyatakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *the parental refugee* yang menjelaskan banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarganya. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini memiliki nilai kontribusi paling tinggi terhadap tumbuhnya minat seseorang untuk menjadi wirausahawan karena lingkungan keluarga merupakan awal dari semua kegiatan seseorang.

Profesi orang tua yang menjadi wirausahawan secara tidak langsung memberi dorongan dan semangat kepada anaknya untuk melakukan hal yang

sama dengan apa yang orang tua lakukan. Dalam membuat kesuksesan tersebut tercapai khususnya bidang kewirausahaan adalah mengetahui cara berhubungan baik dengan orang banyak dan perlu digaris bawahi bahwa hubungan dapat membuat kita berhasil ataupun sebaliknya. Kemampuan mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain bukanlah suatu hal yang sulit selama orang tersebut tidak egois dan terbuka.

Dengan adanya hubungan baik dengan keluarga, secara tidak langsung akan membentuk sebuah tim dalam keluarga yang nantinya dapat di ajak kerja sama dalam berwirausaha ke depan. Dengan adanya tim tersebut juga cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita dapat berdiskusi lebih bebas, dibandingkan dengan orang lain karena keluarga bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan dan tidak perlu takut terhadap kritikan.

Faktor Personal

Merupakan faktor yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. McClelland dalam (Alma 2011:13) menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak berwirausaha. Hal

ini dikarenakan seorang wirausahawan merupakan seorang pekerja keras yang mempunyai kepandaian untuk mencapai tujuan dan pemikiran jauh kedepan dengan usaha yang maksimal. Dalam penumbuhan minat usaha yang timbul dari diri sendiri tidak semata-mata timbul karena adanya keinginan berprestasi melainkan didukung dengan adanya pengalaman yang didapat, pendidikan yang telah dilakukan

Rasa senang erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang terhadap bidang tertentu akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan berwirausaha dalam bidang tersebut. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang tersebut akan menimbulkan minat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel *personal*, *sociological* dan *environmental* terhadap minat warga untuk berwirausaha dan variabel *sociological* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat warga untuk berwirausaha dibidang seni

pahat patung batu di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

SARAN

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diajukan adalah lembaga pemerintahan daerah agar lebih memperhatikan bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja karena menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat dibalik tingginya jumlah pengangguran saat ini, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Kedua, hendaknya pemerintahan Desa Watesumpak perlu membentuk sejenis koperasi sebagai wadah untuk hasil kerajinan seni pahat patung batu agar harga dari penjualan tetap stabil dan dapat membantu warga yang ingin berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2005. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, Eka. 2012. "Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan berwirausaha dan lingkungan terhadap minat

berwirausaha(study lapangan SMK rumpun pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta)". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2,1,69-80.

Brown, Duane dan Brooks, Linda. 1990. *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn And Bacon.

Burns, R, B. 2004. *Konsep Diri*. Alih bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan.

Hisrich, Robert D. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

<http://panduankewirausahaan.blogspot.com/2012/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>

<http://ekonomi.kabo.biz/2013/02/gerakan-kewirausahaan-nasional-gkn.html>

Iwantono, Sutrisno. 2003. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Jakarta: Grasindo.

Kadarsih, Retno. dkk (2013) “ faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2, 1, 95-106.

Mahesa, A & Rahardja, E. 2012.” *Analisis Faktor-faktor Motivasi*

- yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha". *Diponegoro Journal of Management*, 1, 1, 130-137.
- Purnomo, Bambang Hari 2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Purwirnarti & Ninggarwati. 2006. Faktor Pendorong Minat untuk Berwirausaha (Studi Lapangan terhadap Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 1, Maret 2006.
- Putra, Rano 2012. "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)". *Jurnal Manajemen*, 1, 1, September 2012.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung. Salemba Empat.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Zimmerer, Scarborough. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Zimmerer, Scaborought. 1996. *Entrepreneur and Leadership*. Dallas, Bussiness.